

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dan analisis data menggunakan SPSS versi 29.0, penelitian yang telah dilakukan di Desa Baumata Barat penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan dipengaruhi oleh Tingkat Ekonomi, yang menunjukkan bahwa kemampuan ekonomi wajib pajak mempunyai peran penting dalam menentukan tingkat kepatuhan pembayaran PBB. Wajib pajak dengan kondisi ekonomi yang lebih baik cenderung memiliki sumber daya keuangan yang memadai untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dengan cepat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan Tingkat Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- 2 Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengetahuan Wajib Pajak tentang perpajakan tidak berdampak pada Kepatuhan mereka untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Dengan kata lain, meskipun wajib pajak mengetahui tentang peraturan, tarif, dan aturan PBB, pengetahuan tersebut tidak cukup untuk memengaruhi mereka untuk patuh dalam membayar pajak PBB di Desa Baumata Barat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan Pengetahuan Perpajakan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

- 3 Kesadaran wajib pajak memengaruhi kepatuhan mereka untuk membayar pajak bumi dan bangunan. Kesadaran yang tinggi, yang tercermin dari rasa tanggung jawab dan keinginan untuk membayar pajak, mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban PBB tanpa adanya tekanan. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji T) menunjukkan Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).
- 4 Meskipun secara parsial tidak semua variabel memiliki pengaruh yang signifikan, Tingkat Ekonomi, Pengetahuan Perpajakan, Dan Kesadaran Wajib Pajak secara bersamaan kombinasi berbagai faktor berpengaruh terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan. Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F) Menunjukan Tingkat Ekonomi, Pengetahuan Perpajakan, dan Kesadaran Wajib Pajak secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB).

5.2. Implikasi Teoritis

Secara teoretis, temuan penelitian ini akan membantu mengembangkan studi tentang kepatuhan wajib pajak khususnya Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di tingkat desa. Hasil yang menunjukkan bahwa pemahaman tentang perpajakan tidak mempengaruhi kepatuhan menunjukkan bahwa teori kepatuhan pajak tidak selalu bersifat linear; lebih banyak pengetahuan otomatis meningkatkan kepatuhan.

Hasil penelitian ini memperkuat gagasan bahwa kognitif bukan satu-satunya komponen yang mempengaruhi kepatuhan pajak; ada juga komponen ekonomi dan psikologis yang mempengaruhinya. Kemampuan membayar, atau kemampuan

untuk membayar, dipengaruhi oleh tingkat ekonomi dan kesadaran wajib pajak, yang mendukung teori perilaku perpajakan yang menekankan aspek moral dan kesadaran lebih daripada pemahaman teknis tentang perpajakan.

Selain itu, temuan ini memberikan bukti empiris bahwa dalam konteks PBB di wilayah pedesaan, pengetahuan perpajakan belum tentu menjadi faktor utama dalam membentuk kepatuhan, sehingga memperkaya literatur perpajakan daerah yang selama ini banyak menekankan peran edukasi sebagai faktor dominan.

5.3. Implikasi Terapan

Secara praktis, temuan penelitian ini memiliki beberapa konsekuensi berikut:

1. **Bagi Pemerintah Desa atau Pemerintah Daerah**

Hasil penelitian ini menunjukkan bagi pemerintah desa dan pemerintah daerah bahwa meningkatkan kepatuhan PBB tidak hanya dapat dicapai melalui peningkatan sosialisasi atau pengetahuan perpajakan; kondisi ekonomi masyarakat juga harus dipertimbangkan dalam kebijakan pemungutan PBB.

2. **Bagi Instansi Pengelola Pajak Daerah**

Bagi instansi pengelola pajak daerah, sosialisasi tentang pajak masih penting; namun, ini harus dibarengi dengan upaya untuk meningkatkan kesadaran dan rasa tanggung jawab masyarakat terhadap pajak sebagai sumber pembangunan desa.

3. **Bagi Masyarakat Sebagai Wajib Pajak**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat wajib pajak bahwa, sebagai warga negara yang berkontribusi langsung terhadap

pembangunan dan pelayanan publik di wilayah desa, mereka harus membayar PBB.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti berikutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian mereka sendiri. Mereka dapat menggunakan variabel tambahan seperti kualitas pelayanan pajak, sanksi pajak, atau kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang komponen yang memengaruhi kepatuhan PBB.